

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PEMAKAIAN KRIM MALAM TERHADAP
KEJADIAN HIRSUTISME, TELANGIEKTASIS, DAN AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ADANI RAEMOLAN GHANI

20110310166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN PEMAKAIAN KRIM MALAM TERHADAP
KEJADIAN HIRSUTISME, TELANGIEKTASIS, DAN AKNE
VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER**

Disusun oleh:
ADANI RAEMOLAN GHANI
20110310166

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 5 Februari 2015

Dosen pembimbing



dr. Siti Aminah TSE, M.kes, SpKK
NIK : 173.035

Dosen penguji



dr. Rizka Fakhriani, MMR
NIK : 19861124201304173194

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M. Kes
NIK : 19711028199709 173 027

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Hubungan Pemakaian Krim Perawatan Malam Terhadap Kejadian Hirsutisme, Telangiectasis, dan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter". Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai persyaratan memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam bentuk pengarahan, bimbingan, dorongan semangat dan doa. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat sehat, nikmat rezeki, nikmat kebahagiaan yang berlimpah dan atas segala ciptaan-Nya baik dalam menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk, menciptakan alam beserta isinya yang tidak sia-sia, membuat segalanya indah pada waktunya, menguji dan memberi anugerah kepada umat dengan cara yang berbeda-beda dan menciptakan segalanya berpasangan, termasuk masalah dan beserta pemecahannya.

2. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Siti Aminah TSE, M.Kes, SpKK selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasihat, pengarahan, bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sampai terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, motivasi dan doa dengan penuh keikhlasan kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan semangat bagi penulis.
6. Teman-teman Pendidikan Dokter angkatan 2011 yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi penulis.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi peneliti.

Yogyakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hirsutisme.....	9
1. Definisi.....	9
2. Epidemiologi.....	9
3. Etiologi dan Patogenesis	10
4. Penyebab Hirsutisme	10
5. Gejala Klinis	12
B. Telangiektasis	12
1. Definisi.....	12
2. Epidemiologi.....	13
3. Etiologi dan Patogenesis	13
4. Gejala Klinis	13
C. Akne Vulgaris	13
1. Definisi.....	13
2. Epidemiologi.....	14
3. Etiologi dan Patogenesis	14
4. Gejala Klinis	15
5. Gradasi	16
6. Diagnosis.....	17
7. Diagnosis Banding.....	17
D. Kortikosteroid Topikal.....	18
E. Toksisitas Obat	22
1. Efek Lokal.....	22
2. Efek Sistemik	22
F. Kerangka Konsep.....	23
G. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25

B.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
C.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D.	Variabel Penelitian.....	26
E.	Definisi Operasional.....	27
F.	Instrumen Penelitian.....	27
G.	Cara Pengumpulan Data.....	28
H.	Analisis Data.....	29
I.	Kesulitan Penelitian.....	
J.	Etik Penelitian.....	
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	30
1.	Hasil Analisis Univariat.....	30
a.	Distribusi Responden Berdasarkan Status Pemakaian Krim .	30
b.	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Klinis Berupa Kejadian Hirsutisme.....	31
c.	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Klinis Berupa Kejadian Telangiectasis.....	31
d.	Distribusi Responden Berdasarkan Pemeriksaan Klinis Berupa Kejadian Akne Vulgaris.....	32
2.	Hasil Analisis Bivariat.....	33
a.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Hirsutisme.....	33
b.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Telangiectasis.....	34
c.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Akne Vulgaris.....	35
B.	Pembahasan.....	36
1.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam dengan Kejadian Hirsutisme.....	36
2.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam dengan Kejadian Telangiectasis.....	37
3.	Hubungan Status Pemakaian Krim Malam dengan Kejadian Akne Vulgaris.....	38
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	40
B.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkatan Potensi glukokortikoid	19
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Status Pemakaian	30
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Hirsutisme	31
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Telangiectasis	31
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Akne Vulgaris	32
Tabel 6. Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Hirsutisme Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter 2011	33
Tabel 7. Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Telangiectasis Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter 2011	34
Tabel 8. Hubungan Status Pemakaian Krim Malam Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter 2011	35

Hubungan Pemakaian Krim Malam Terhadap Kejadian Hirsutisme, Telangiectasis dan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter

Adani Raemolan Ghani¹, Siti Aminah²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Departemen Kulit dan Kelamin FKIK UMY

Abstrak

Era globalisasi ini klinik kecantikan dan perawatan kulit merupakan salah satu banyak dikunjungi oleh masyarakat, bahwa mereka semakin sadar akan pentingnya menjaga penampilan melalui perawatan kesehatan dan kecantikan kulit. Kemudian sebagian besar dari mereka mendapatkan perawatan berupa krim malam karena menyerap lebih cepat dan memiliki daya tarik yang lebih besar untuk kosmetik bagi kebanyakan orang sehingga sering digunakan pada wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiectasis, dan akne vulgaris pada mahasiswi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan 90 responden yang mana sesuai dengan kriteria inklusi yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Kemudian responden dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan pemakaian krim malam menjadi kelompok pakai dan kelompok tidak pakai. uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara pemakaian krim perawatan malam dengan kejadian hirsutisme, telangiectasis, dan akne vulgaris pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Dokter UMY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiectasis dan akne vulgaris yang sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square*, dapat dilihat nilai probabilitas dari kejadian hirsutisme 0,002 ($p < 0,05$), dari kejadian telangiectasis 0,004 ($p < 0,05$), dan dari kejadian akne vulgaris 0,01 ($p < 0,05$) yang berarti hasilnya bermakna secara statistik. Ada hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiectasis dan akne vulgaris.

Kata Kunci : Krim malam, hirsutisme, telangiectasis, akne vulgaris.

Relationship Usage Night Cream Againsts Genesis Hirsutism, Telangiectasia and Acne Vulgaris in Medical Student

Adani Raemolan Ghani¹, Siti Aminah²

¹Student of Medical Faculty UMY, ²Dermatology and Venerology Department
FKIK UMY

Abstract

This globalization era beauty and skin care clinic is one of the many visited by the public, that they are increasingly aware of the importance of keeping up appearances through skin health and beauty treatments. Then most of them receive treatment in the form of cream night because absorbs faster and have greater appeal to cosmetics for most people, so often used on the face. This study aimed to determine the relationship of the use of night cream on the incidence of hirsutism, telangiectasias, and acne vulgaris in medical education student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta. This type of research is observational study with cross-sectional design. The study involved 90 respondents, which corresponds to the inclusion criteria were all female. Then the respondents were divided into two groups based on the use of night cream into wear groups and the group did not wear. Chi-square test to determine the relationship between the use of night care cream with hirsutism events, telangiectasias, and acne vulgaris in third level students Medical Education UMY. The results showed that there is a night cream consumption on the incidence of hirsutism, telangiectasia and acne vulgaris in accordance with the results of research based on the chi-square test, can be seen the value of the probability of occurrence of hirsutism 0.002 ($p < 0.05$), on the incidence of telangiectasia 0.004 ($p < 0.05$), and the occurrence of acne vulgaris of 0.01 ($p < 0.05$) which means that the results are statistically significant. There is a relationship use a night cream on the incidence of hirsutism, telangiectasias, and acne vulgaris.

Keywords: night cream, hirsutism, telangiectasia, acne vulgaris.